

## REFERENCES

- Azmi, N. (2019). *Implementasi gerakan literasi sekolah di MI kota Semarang* (Master's thesis, Universitas Islam Negeri Walisongo). Retrieved from <https://www.researchgate.net/publication/36253496>
- Batubara, H. H., & Ariani, D. N. (2018). Implementasi program gerakan literasi sekolah di Sekolah Dasar Negeri Gugus Sungai Miai Banjarmasin. *JPSD*, 4(1), 15-29. Retrieved from <https://www.researchgate.net/publication/324728641>
- Endaryanta, E. (2017). *Implementasi program gerakan literasi sekolah di SD Kristen Kalam Kudusdan SD Muhammadiyah Suronatan* (Master's thesis, Universitas Negeri Yogyakarta). Retrieved from <http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/sakp/article/download/10297/9858>
- Jannah, R. (2017). *Implementasi budaya Madrasah sabtu membaca senyap dalam membentuk karakter gemar membaca peserta didik* (Master's thesis) Retrieved from <https://www.researchgate.net/publication/55872930>
- Kusumastuti, D. A. (2010). *Pengaruh kegiatan storytelling terhadap pertumbuhan minat baca siswa di SDN 1 Bangun Semarang* (Master's thesis, Universitas Diponegoro). Retrieved from <https://www.academia.edu>
- Kurniawan, K. I., & Sriasih, S. A. P., & Nurjaya, I. G. (2017). Implementasi program gerakan literasi sekolah (gls) di SMA Negeri 1 Singaraja. *e-Journal Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 7(2), 1-11. Retrieved from <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPBS/article/view/11966>

- Ministry of Education and Culture, (2018). *Desain induk gerakan literasi sekolah edisi2*. Retrieved from <https://s3.amazonaws.com>
- Ministry of Education and Culture (2016). *Desain induk gerakan literasi sekolah*. Retrieved from <https://s3.amazonaws.com>
- Ministry of Education and Culture (2016). *Panduan gerakan literasi sekolah di sekolah menengah pertama*. Retrieved from <https://s3.mazonaws.com/academia.edu>.
- Ministry of Education and Culture (2016). *Panduan implementasi gerakan literasi sekolah di SMA*. Retrieved from <https://s3.amazonaws.com>
- Ministry of Education and Culture (2016). *Panduan gerakan literasi sekolah di sekolah dasar*. Retrieved from <https://s3.amazonaws.com>
- Moleong, Lexy. J. (2007) *Metodologi penelitian kualitatif*. Retrieved from <https://www.academia.edu/3160247/>
- Nabhan, S., & Hidayat, R. (2018). Investigating literacy practices in a university EFL context from multiliteracies and multimodal perspective: A case study. *Advances in Language and Literary Studies*, 9(6), 192-199. Doi: 10.7575/aiac.all.
- Osterman, M. D. (2012). Digital literacy: Definition, theoretical framework, and competencies. *Miami: Florida International University*, 135-141. Retrieved from [http://education.fiu.edu/research\\_conference/](http://education.fiu.edu/research_conference/)
- Puspita, A. R. (2018). *Implementasi gerakan literasi sekolah dalam meningkatkan gemar membaca siswa* (Master's thesis). Retrieved from <https://www.researchgate.net/publication/90593947>

- Rijali, A. (2018). Analisis data kualitatif. *Jurnal Alhadharah*, Vol. 17(33),81-95. Retrieved from <https://www.researchgate.net/publication/331094976>
- Rahmat, P. S. (2009) Penelitian kualitatif. *Equilibrium*, 5(9), 1-8. Retrieved from <https://jurnal.uns.ac.id>
- Ramandanu, F. (2019). Gerakan literasi sekolah melalui pemanfaatan sudut baca kelas sebagai sarana alternatif penumbuhan minat baca siswa. *Jurnal Mimbar Ilmu*, 24(1), 10-19. Retrieved from <https://www.researchgate.net/publication/86299361>
- Rini, I. F. (2018) *Penerapan kebijakan gerakan literasi sekolah di SD Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta* (Master's thesis). Retrieved from <https://www.researchgate.net/publication/55872930>
- Sari, T. I. (2018). *Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler English club sebagai upaya meningkatkan Speaking skill siswa* (Master's thesis). Retrieved from <https://www.academia.edu>
- Suyono, S. (2019). Implementasi gerakan literasi sekolah pada pembelajaran tematik di sekolah dasar. *Jurnal sekolah dasar Teacher Understanding of Literacy Movement in Schools*, 26(2), 116-123. Retrieved from <https://www.researchgate.net/publication/331593802>
- Suryanto, S. (2016). How can visual literacy support English language teaching?. *Lingua, Jurnal Bahasa & Sastra*, 15(1), 35-43. Retrieved from: <https://www.researchgate.net/publication/299978135>
- Sugiyono. (2013). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Retrieved from: <http://scholar.google.com>
- Teguh, M. (2017). Gerakan literasi sekolah dasar. *Prosiding Seminar Nasional 15 Maret 2017*, 18-26. Retrieved from <https://www.researchgate.net>

- Virgianti, D. F. (2013). *A study on English club as an extracurricular program at SMPN 1 Malang* (Master's thesis, University of Malang) Retrieved from <http://scholar.google.com>
- Wulandari, R. (2017). *Implementasi kebijakan gerakan literasi sekolah di Sekolah Dasar Islam Terpadu Lukman al Hakim Internasional* (Master's thesis, Universitas Negeri Yogyakarta). Retrieved from <http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/sakp/article/view/9256>

## **Appendix 1**

### **Interview Script in Indonesian Language**

#### **Teacher 1.**

Peneliti: Assalamualaikum wr.wb.

Nama saya Oktaviana Larasati dari prodi Bahasa Inggris Universitas Adi Buana Surabaya, ingin menanyakan beberapa pertanyaan kepada ibu Restu terkait dengan skripsi saya. Apakah ibu bersedia?

Guru 1: Iya tentu bersedia

Peneliti: Trimakasih ibu, untuk pertanyaan pertama. Apa yang ibu ketahui tentang Gerakan Literasi Sekolah?

Guru 1: Gerakan Literasi Sekolah adalah gerakan dimana para peserta didik diberikan kegiatan pembiasaan dimana peserta didik harus membaca, tidak hanya membaca tapi juga mempelajari hal-hal lain yang bisa dipelajari dari lingkungan sekolah.

Peneliti: Pertanyaan selanjutnya, apakah ibu tau tentang tujuan Gerakan Literasi Sekolah?

Guru 1: Ya tentu saja tujuan Gerakan Literasi Sekolah adalah agar peserta didik memiliki daya baca yang tinggi. Karena dengan daya baca yang tinggi maka peserta didik akan memiliki pengetahuan yang sangat luas.

Peneliti: Apakah warga sekolah menganggap budaya literasi itu penting?

Guru 1: Semua warga sekolah baik guru ataupun pesuruh terutama peserta didik itu menganggap budaya literasi penting karena itu literasi dilakukan benar benar disekolah ini. Dimana tidak hanya terfokus pada bagaimana membaca buku tapi dengan juga membaca hal-lain yang ada di lingkungan sekolah terkait dengan literasi.

Peneliti: Kemudian strategi apa yang dilakukan oleh sekolah untuk mengimplementasikan Gerakan Literasi Sekolah tersebut?

Guru 1: Untuk mengimplementasikan program Gerakan Literasi Sekolah, setiap hari sabtu selama 1 jam pelajaran seluruh warga sekolah itu di biasakan untuk membaca, jadi diusahakan dikondisi hening seluruh warga sekolah dimanapun berada terutama peserta didik harus membaca. Bagi peserta didik untuk mendukung proses membaca itu peserta didik diharuskan membuat laporan, dimana peserta didik diajarkan untuk membuat mind mapping dari setiap kegiatan literasi yang dilakukan dihari sabtu.

Peneliti: Kemudian apa saja program yang dilakukan oleh sekolah untuk mengimplementasikan Gerakan Literasi Sekolah didalam kelas bahasa Inggris?

Guru 1: Didalam kelas bahasa Inggris seperti yang kita ketahui bahwa literasi itu tidak hanya membaca tapi literasi itu berkaitan dengan bagaimana peserta didik itu menyerap hal-hal atau pengetahuan yang bisa diperoleh dari panca indera seperti mendengar, melihat biasanya kalo gerakan literasi dalam pembelajaran bahasa Inggris dalam awal pembelajaran itu ada tampilan video kemudian peserta didik diajarkan untuk membaca bagaimana peserta didik untuk bisa memahami atau mendengarkan percakapan percakapan yang disajikan diawal pembelajaran.

Peneliti: Kemudian apa saja program yang dilakukan oleh sekolah untuk mengimplementasikan Gerakan Literasi Sekolah diluar kelas bahasa Inggris?

Guru 1: Kalo untuk program ini kebetulan ada kegiatan ekstrakurikuler, dimana ekstrakurikuler ini bernama JESY yaitu Joyfull English Learning disitu benar-benar membudayakan gerakan literasi. Dimana ada beberapa hal terkait literasi yaitu story telling, jadi peserta didik diajarkan story telling disitu juga dibuat blog oleh peserta didik sehingga peserta didik bisa menyajikan puisi, cerita, mengisahkan lagu, dongeng yang berkaitan dengan literasi bahasa Inggris.

Peneliti: Dari semua program tersebut, mana yang paling membuat siswa tertarik?

Guru 1: Dari program program tersebut, menurut saya siswa lebih tertarik pada pembelajaran, maksud saya "SABA" yaitu sabtu baca disitu peserta didik boleh membaca buku apa saja yang terkait dengan masak-memasak, novel, dongeng, atau apapun dan peserta didik bisa membuat mind mapping dan meringkas kembali apa yang sudah di baca.

Peneliti: Apakah ada cukup banyak siswa yang telah berpartisipasi dalam program Gerakan Literasi Sekolah ini?

Guru 1: Tentu saja seluruh siswa berpartisipasi, karena pada "SABA" ini adalah wajib bagi seluruh peserta didik dan mereka semua berpartisipasi karena disitu harus ada laporan yang berupa mind map dan ringkasan.

Peneliti: Apakah semua program berjalan efektif?

Guru 1: Program ini berjalan secara efektif karena ada kontrol setiap “SABA” walikelas harus berada dikelas pada saat sabtu baca berlangsung dan peserta didik tidak hanya membaca tapi peserta didik juga harus membuat laporan dan laporan tersebut di tulis dalam buku literasi yang disediakan oleh sekolah.

Peneliti: Sejak kapan sekolah telah melaksanakan program Gerakan Literasi Sekolah?

Guru 1: Program Gerakan Literasi Sekolah ini sudah di terapkan sekitar 3 tahun yang lalu

Peneliti: Apakah sekolah memiliki struktur pelaksana untuk menjalankan program Gerakan Literasi Sekolah tersebut?

Guru 1: Tentu ada struktur pelaksana, dimana seluruh gerakan literasi baik “saba” atau bagaimana mengumpulkan buku buku yang harus dibaca dipimpin oleh salah satu guru yang telah ditunjuk untuk diberi tugas, kebetulan disini oleh ibu Sri Utami.

Peneliti: Apakah sekolah memiliki anggaran khusus untuk mengimplementasikan Gerakan Literasi Sekolah?

Guru 1: Program Gerakan Literasi Sekolah tentunya memiliki anggaran khusus karena sekolah selain peserta didik. Masing-masing peserta didik harus menyiapkan buku yang harus mereka baca dan sekolah juga menyiapkan buku yang pengadaannya melalui perpustakaan, dari perpustakaan buku buku itu digilir. Jadi seperti 10 buku dikelas 7A dulu kemudian berganti lagi di7B dan berganti lagi kekelas berikutnya dan berikutnya sampai kesemua kelas.

Peneliti: Apa saja tantangan pelaksanaan program Gerakan Literasi Sekolah di ELT khususnya?

Guru 1: Tantangannya pasti banyak karena tidak semua guru memiliki waktu untuk bisa mendampingi putra dan putrinya untuk melaksanakan “saba” kemudian tidak semua peserta didik terkadang itu membawa buku sehingga apa yang mereka baca itu bergantian dengan temannya. Dan disini itu juga ada tempat digazebo, digazebo itu disediakan lemari dimana didalam lemari ada buku-buku yang bisa di baca oleh peserta didik, namun mungkin ada beberapa peserta didik yang kadang mungkin kurang bertanggung jawab untuk keberadaan buku itu. Jadi ada dasarnya tantangannya tidak begitu berat karena Gerakan Literasi Sekolah ini di dukung oleh seluruh warga sekolah.

Peneliti: Trimakasih telah menjawab semua pertanyaan interview dari saya ibu Restu, saya akhiri interview kali ini, wassalamualaikum wr.wb

## **Teacher 2.**

Peneliti: Assalamualaikum wr.wb

Nama saya Oktaviana Larasati dari prodi Bahasa Inggris dari Universitas Adi Buana Surabaya ingin mewawancarai ibu terkait dengan skripsi saya yang berjudul *Investigating English Literacy Practices in School Literacy Movement for Junior High School*. Apakah ibu sudah bersedia saya wawancara?

Guru 2: Iya, saya bersedia untuk diberi wawancara.

Peneliti: Pertanyaan pertama apa yang anda ketahui tentang Gerakan Literasi Sekolah?

Guru 2: Gerakan Literasi Sekolah itu adalah upaya sekolah dalam membiasakan siswa untuk membaca dan menulis.

Peneliti: Apakah anda tau tujuan dari program tersebut?

Guru 2: Tujuan program ini adalah untuk meningkatkan minat siswa dalam membaca dan menulis sehingga bisa meraih prestasi NEM yang tinggi.

Peneliti: Apakah warga sekolah menganggap budaya literasi itu penting?

Guru 2: Menurut pengamatan saya itu masi belum karena anak-anak itu masih lebih suka untuk bermain game.

Peneliti: Kemudian strategi apa yang sudah di terapkan sekolah dalam pengimplementasian program tersebut?

Guru 2: Strategi yang dipakai sekolah yaitu memberikan berbagai macam bacaan dimasing-masing kelas, lalu ada tempat sudut baca di masing-masing kelas, kemudian juga memberi waktu untuk Gerakan Literasi Sekolah pada hari sabtu jam pertama yaitu jam 7 sampai jam 8. Itu upaya sekolah dan strategi sekolah dalam mengimplementasikan gerakan GLS.

Peneliti: Kemudian apa saja program yang dibuat oleh sekolah dalam pengimplementasian program Gerakan Literasi Sekolah di dalam kelas bahasa Inggris?

Guru 2: Kalo secara khusus sih gak ada, Cuma ya diberikan bacaan bahasa Inggris terutama fabel, cerita pendek gitu aja dalam bahasa



Inggris kemudian-anak-anak diminta untuk membaca dan merangkum menjadi sebuah rangkuman yang bagus.

Peneliti: Kemudian apa saja program yang dibuat oleh sekolah dalam pengimplementasian program Gerakan Literasi Sekolah diluar kelas bahasa Inggris.

Guru 2: Sebetulnya gak ada yang khusus, cuma digazebo itu dibuat sebagai taman baca jadi anak-anak itu yang misalnya istirahat atau pada saat jam kosong bisa membaca digazebo itu ada untuk taman baca tersebut.

Peneliti: Dari semua program tersebut, siswa mana yang menurut ibu paling tertarik?

Guru 2: Siswa yang tertarik pada program ini biasanya itu justru anak-anak yang akademisnya itu memang bagus, jadi kalau anak-anak yang akademisnya kurang ya itu rata rata lebih suka bermain.

Peneliti: Apakah ada cukup banyak siswa yang telah berpartisipasi dalam program tersebut?

Guru 2: Banyak juga sih, anak-anak kalo waktu istirahat atau waktu tertentu seperti jam kosong itu biasanya memanfaatkan taman baca ini tapi meskipun lebih banyak yang bermain meskipun begitu.

Peneliti: Apakah menurut ibu sendiri program ini sudah berjalan secara efektif?

Guru 2: Belum, kenyataannya anak-anak masih di jam kosong lebih banyak bermain game.

Peneliti: Sejak kapan sekolah mulai menerapkan program tersebut?

Guru 2: Kalo secara tepat saya kurang tau, tapi sekitar 2 tahun ini ada program GLS itu.

Peneliti: Apakah sekolah memiliki struktur pelaksana dalam pengimplementasian program Gerakan Literasi Sekolah?

Guru 2: Iya, ada.

Peneliti: Itu dilakukan oleh guru atau ada staf sekolah secara khusus?

Guru 2: Guru dan staf. Guru itu biasannyaa diminta untuk mengoreksi hasil rangkuman anak-anak dan untuk staf itu ditunjuk oleh sekolah sebagai pelaksanaanya.

Peneliti: Apakah program Gerakan Literasi Sekolah memiliki anggaran khusus disekolah ini?

Guru 2: Kalau untuk itu saya kurang tahu betul, cuma sekolah sering kali membelikan buku- buku yang diletakan disudut baca dikelas itu tapi kalau anggaran khususnya saya kurang tahu betul.

Peneliti: Pertanyaan selanjutnya, apakah ada cukup banyak siswa yang telah berpartisipasi didalam perjalanan program ini?

Guru 2: Ya lumayan banyak, tapi menurut pengalaman saya selama mengajar disini itu masih banyak anak-anak yang bermain game, lebih tertarik pada gamenya daripada membaca atau menulis.

peneliti: Menurut ibu, apa saja tantangan dalam pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah didalam ELT?

Guru 2: Ya menurut saya tantangannya bagaimana caranya anak-anak itu mengalihkan mindset anak-anak dari bermain game untuk menyukai membaca dan menulis terutama dalam penggunaan bahasa Inggris bahkan dalam program saya atau rencana saya kalau hari sabtu itu anak-anak mau saya kasih sebuah lembaran cerita bahasa Inggris atau cerita pendek, entah fabel, atau apapun itu untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris mereka. Namun itu masih rencana saya.

Peneliti: Trimakasih atas waktunya ibu, saya ucapkan trimakasih banyak. Saya akhiri wawancara kali ini wassalamualaikum wr.wb.

### **Interview Script in English Language**

#### **Teacher 1.**

Researcher: Assalamualaikum wr.wb.

My name is Oktaviana Larasati from the English Department of Adi Buana University in Surabaya. I want to ask Restu a few questions related to my thesis. Are you available?

Teacher 1: Yes, of course I am

Researcher: Thank you mom, for the first question. What do you know about the School Literacy Movement?

Teacher 1: School Literacy Movement is a movement in which students are given habituation activities where students must read, not only read but also learn other things that can be learned from the school environment.

Researcher: The next question, do you know about the purpose of the School Literacy Movement?

Teacher 1: Yes, of course the aim of the School Literacy Movement is for students to have high reading power. Because with high reading power, students will have very broad knowledge.

Researcher: Do school residents consider literacy culture important?

Teacher 1: All school members both teachers and instructors especially students consider literacy culture important because literacy is really carried out in this school. Where not only focused on how to read books but also reading other things in the school environment related to literacy.

Researcher: Then what strategies do the schools carry out to implement the School Literacy Movement?

Teacher 1: To implement the School Literacy Movement program, every Saturday for 1 hour of learning all school residents are accustomed to reading, so it is endeavored to be in a quiet condition for all school members wherever they are, especially students must read. For students to support the reading process, students are required to make a report, where students are taught to make mind maps of each literacy activity carried out on Saturday.

Researcher: Then what are the programs carried out by the school to implement the School Literacy Movement in the English class?

Teacher: In the English class as we know that literacy is not just reading but literacy is related to how students absorb things or knowledge that can be obtained from the five senses such as listening, seeing usually when the literacy movement in learning English in the beginning of the learning there is a video display then students are taught to read how students to be able to understand or listen to conversations that are presented at the beginning of learning.

Researcher: Then what are the programs carried out by schools to implement the School Literacy Movement outside the English class?

Teacher 1: If for this program there happens to be an extracurricular activity, where this extracurricular is named JESY which is Joyfull English Learning there really civilizing the literacy movement. Where there are several things related to literacy, that is story telling, so students are taught story telling, and there is also a blog created by students so that students can present poetry, stories, tell songs, stories related to English literacy.

Researcher: Of all the programs, which attracted the most students?

Teacher 1: From the program, in my opinion students are more interested in learning, I mean "SABA" ie saturday reading there students can read any books related to cooking, novels, fairytales, or whatever and students can make minds mapping and summarizing what has been read.

Researcher: Are there enough students who have participated in this School Literacy Movement program?

Teacher 1: Of course all students participate, because in this "saba" it is mandatory for all students and they all participate because there must be a report in the form of mind maps and summaries.

Researcher: Are all programs running effectively?

Teacher 1: This program runs effectively because there is control of every "saba" the class must be in class when Saturday reading takes place and students not only read but students must also make reports and reports are written in literacy books provided by the school.

Researcher: Since when has the school implemented the School Literacy Movement program?

Teacher 1: The School Literacy Movement Program was implemented about 3 years ago

Researcher: Does the school have an implementing structure to run the School Literacy Movement program?

Teacher 1: Of course there is an implementation structure, where the whole literacy movement is either "saba" or how to collect books that must be read is led by one of the teachers who has been appointed to be given an assignment, coincidentally here by Sri Utami's mother.

Researcher: Does the school have a special budget to implement the School Literacy Movement?

Teacher 1: The School Literacy Movement Program certainly has a special budget because schools other than students. Each student must prepare a book that they must read and the school also prepares a book that is procured through a library , from the library of books the books rotate. So like 10 books in class 7A then change again in 7B and change again to the next class and then to all classes.

Researcher: What are the challenges in implementing the School Literacy Movement program in ELT in particular?

Teacher 1: The challenges must be many because not all teachers have the time to be able to accompany their sons and daughters to carry out "saba" then not all students sometimes bring books so that what they read turns with their friends. And here there is also a digazebo place, the digazebo is provided with a cupboard where in the cupboard there are books that can be read by students, but there may be some students who sometimes may be less responsible for the existence of the book. So there is basically the challenge is not so heavy because the School Literacy Movement is supported by all school residents.

Researcher: Thank you for answering all my interview questions, Ms. Restu, I will end this interview, wassalamualaikum wr.wb

## **Teacher 2.**

Researcher: Assalamualaikum wr.wb

My name is Oktaviana Larasati from the English Department of Adi Buana University in Surabaya. I want to interview the mother in connection with my thesis, entitled Investigating English Literacy Practices in School Literacy Movement for Junior High School. Are you willing to interview me?

Teacher 2: Yes, I am willing to be given an interview.

Researcher: What is the first question you know about the School Literacy Movement?

Teacher 2: The School Literacy Movement is a school effort to get students used to reading and writing.

Researcher: Do you know the purpose of the program?

Teacher 2: The purpose of this program is to increase students' interest in reading and writing so they can achieve high NEM achievements.

Researcher: Do school residents consider literacy culture important?

Teacher 2: In my observations it's still not because the children still prefer to play games.

Researcher: Then what strategies have the schools implemented in implementing the program?

Teacher 2: The strategy used by the school is to provide a variety of readings in each class, then there is a reading corner in each class, then also give time for the School Literacy Movement on Saturdays

the first hour is 7 to 8. That is the school effort and the school's strategy in implementing the GLS movement.

Researcher: Then what are the programs made by the school in implementing the School Literacy Movement program in the English class?

Teacher 2: If there isn't any specifically, it's only given English reading especially fables, short stories in English then-children are asked to read and summarize into a good summary.

Researcher: Then what are the programs made by the school in implementing the School Literacy Movement program outside the English class.

Teacher 2: Actually there is nothing special, only the digazebo is made as a reading park so the children who for example take a break or during an empty hour can read the digazebo there for the reading park.

Researcher: Of all the programs, which students do you think are most interested?

Teacher 2: Students who are interested in this program are usually actually academically well-off children, so if kids who are academically lacking, on average they prefer to play.

Researcher: Are there enough students who have participated in the program?

Teacher 2: There are a lot of them, kids, when it is time to rest or a certain time such as an empty hour, they usually use this reading park but even though there are many more who play despite that.

Researcher: Do you think this program has been running effectively?

Teacher 2: Not yet, in fact the kids are still playing empty hours more games.

Researcher: Since when did the school start implementing the program?

Teacher 2: If I don't know exactly, but in the past 2 years there was the GLS program.

Researcher: Does the school have an implementing structure in implementing the School Literacy Movement program?

Teacher 2: Yes, there is.

Researcher: Is it done by the teacher or is there special school staff?

Teacher 2: Teachers and staff. The teacher is usually asked to correct the results of the children's summary and for the staff to be appointed by the school as the implementer.

Researcher: Does the School Literacy Movement program have a special budget at this school?

Teacher 2: For that I do not really know, only schools often buy books that are placed in the corner read in that class but if the budget specifically I do not really know.

Researcher: The next question is, are there enough students who have participated in running this program?

Teacher 2: Yes it's quite a lot, but in my experience while teaching here there are still many children who play games, more interested in the game than reading or writing.

Researcher: In your opinion, what are the challenges in implementing the School Literacy Movement in ELT?

Teacher 2: Yes, I think the challenge is how do the children shift the mindset of children from playing games to like reading and writing, especially in the use of English, even in my program or in my plans if on Saturday the children want me to give a story sheet English or short stories, whether fable, or whatever it is to improve their English skills. But that is still my plan.

Researcher: Thank you for your time, I say thank you very much. I end the interview this time wassalamualaikum wr.wb.

## Appendix 2 Observation Checklist

### A. Out of the Classroom

No.	Indicator	Not Yet	Done	Note
1.	There is a 15-minute reading activity outside the classroom (Ada kegiatan 15 menit membaca di luar kelas)	✓		15-minute reading activities outside the classroom have not been specifically applied, but there are types of application of reading outside the classroom in other activities. (Kegiatan membaca 15 menit diluar kelas belum diterapkan secara khusus, namun ada jenis penerapan membaca diluar kelas dalam kegiatan lainnya)
2.	Journal of students' reading responses are displayed in classrooms and / or school corridors (Jurnal tanggapan membaca peserta didik dipajang di kelas dan/atau koridor sekolah)	✓		Actually there is a literacy journal that students have to make mind mapping in every literacy activity that is done on Saturday reading. But the journal was not displayed in the school corridor. (Sebenarnya ada jurnal literasi yang dimiliki siswa untuk membuat mind mapping disetiap kegiatan literasi yang dilakukan pada sabtu baca. Namun jurnal tersebut tidak dipajang di koridor sekolah)
3.	There are		✓	Campaign posters are placed



	<p>posters of reading campaigns/student wall galleries (Ada poster-poster kampanye membaca/galeri dinding siswa)</p>			<p>on the walls of the school walls, but the poster is not specialized in the application of English literacy. There are some posters that use English, but still most use Indonesian. (Poster kampanye yang diletakan pada dinding dinding sekolah, akan tetapi poster tersebut tidak di khususkan pada penerapan literasi bahasa inggris. Ada beberapa poster yang menggunakan bahasa inggris namun masih sebagian besar menggunakan bahasa indonesia)</p>
4.	<p>There is textual material displayed in each class, corridor, and other areas in the school (Ada bahan karya teks yang terpampang di tiap kelas, koridor, dan area lain di sekolah)</p>		✓	<p>Just like the point above, but the work intended here is not only focused on writing and students reading. But it must be accompanied by pictures or creations of other students (Sama seperti poin diatas, namun karya yang dimaksudkan disini tidak hanya terfokus pada tulisan dan siswa membaca. Namun pasti disertai dengan gambar ataupun kreasi siswa lainnya)</p>
5.	<p>There is a mandatory library visit schedule every week</p>		✓	<p>The mandatory library visit schedule is done on Saturdays, and all students must fill out a literacy book to make a mind mapping.</p>

	(Ada jadwal wajib kunjungan perpustakaan tiap minggu)			(Jadwal kunjungan wajib perpustakaan dilakukan dihari sabtu, dan semua siswa harus mengisi buku literasi untuk membuat mind mapping)
6.	There are activities celebrating certain days with a literacy theme (Ada kegiatan perayaan hari-hari tertentu yang bertemakan literasi)		✓	There are literacy-themed activities on Indonesia's independence day, and also on KTS (Midterm Activities) (Ada kegiatan sbertemakan literasi pada saat hari kemerdekaan Indonesia, dan juga saat KTS (Kegiatan Tengah Semester))
7.	There are academic activities that support the culture of school literacy, for example: library tours or a mobile library visit to schools. (Ada kegiatan akademik yang mendukung budaya literasi sekolah, misalnya: wisata ke perpustakaan		✓	There is a mobile library sent from the office for students to borrow and read the library books. But for the time not routine every week or month. (Ada perpustakaan keliling yang dikirim dari dinas untuk siswa bisa meminjam dan membaca buku -buku perpustakaan tersebut. Namun untukwaktu tidak rutin setiap minggu atau bulan)

	atau kunjungan perpustakaan keliling ke sekolah)			
8.	Task academic oral and written are used as a non-academic assessment (Tugas akademik Lisan dan tulisan digunakan sebagai penilaian non-akademik)		✓	According to observations during the internship each class teacher has a plus on students for skills assessment. (Menurut pengamatan selama magang setiap guru kelas memiliki nilai plus pada siswa untuk penilaian ketrampilan)
9.	The library, reading corner in each class, and comfortable reading area with a collection of non-lesson books are used for various literacy activities. (Perpustakaan, sudut baca di tiap kelas, dan area baca yang nyaman dengan koleksi buku non-pelajaran		✓	Sanhat's library is complete with academic and non-academic books. Then the reading corner is in the middle of the school garden and also in the gazebo, whenever students want to do literacy activities, they can go to the reading corner or to the gazebo. (Perpustakaan yang dimiliki sanhat lengkap dengan buku akademik maupun non akademik. Kemudian sudut baca terdapat ditaman tengah sekolah dan juga di gazebo, kapanpun siswa ingin melakukan kegiatan literasi bisa ke sudut baca atau gazebo)

	dimanfaatkan untuk berbagai kegiatan literasi)			
10.	There is a School Literacy Team formed by the school principal and consisting of language teachers, other subject teachers, and education staff (Ada Tim Literasi Sekolah yang dibentuk oleh kepala sekolah & terdiri atas guru bahasa, guru mata pelajaran lain, dan tenaga kependidikan)		✓	There are staff appointed by the principal as a literacy culture team. Which contains class teachers and other staff. (Ada staff yang ditunjuk kepala sekolah sebagai tim pembudayaan literasi. Yang berisi guru kelas dan staff lainnya)

### B. In the Classroom

No.	Indicator	Not Yet	Done	Note
1.	There is a 15-minute reading activity:		✓	Every day before lessons begin after praying and preparing others students are required to read books in the

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Read silently and / or</li> <li>• Read aloud, which is done every day (at the beginning, middle, or towards the end of the lesson).</li> </ul> <p>(Ada kegiatan 15 menit membaca:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca dalam hati dan/atau</li> <li>• Membacakan nyaring, yang dilakukan setiap hari (di awal, tengah, atau menjelang akhir pelajaran))</li> </ul>			<p>reading corner of the class.</p> <p>(Setiap hari sebelum pelajaran dimulai setelah berdoa dan mempersiapkan lainnya siswa diwajibkan membaca buku yang berada di sudut baca kelas)</p>
2.	<p>There are various follow-up activities in the form of producing oral and written responses</p> <p>(Ada berbagai kegiatan tindak</p>		✓	<p>After reading, students are welcome to conclude the results of the books they have read.</p> <p>(Setelah membaca siswa dipersilahkan untuk menyimpulkan hasil dari buku yang telah dibacanya)</p>

	lanjut dalam bentuk menghasilkan tanggapan secara lisan maupun tulisan)			
3.	Learners have a portfolio that contains a collection of reading response journals  (Peserta didik memiliki portofolio yang berisi kumpulan jurnal tanggapan membaca)		✓	Each student has a literacy book which the book is used by students to make mind mapping in each literacy activity that students have done .  (Setiap siswa memiliki buku literasi yang mana buku itu digunakan oleh siswa untuk membuat mind mapping disetiap kegiatan literasi yang telah dilakukan siswa)
4.	The teacher becomes a model in the 15-minute reading activity by participating in reading during the activity  (Guru menjadi model dalam		✓	As long as students read, the teacher also reads so as to set a good example so as a teacher not only instructs but also does it.  (Selama siswa membaca guru juga ikut membaca sehingga memberi contoh yang baik jadi sebagai guru tidak hanya menyuruh tapi juga ikut

	kegiatan 15 menit membaca dengan ikut membaca selama kegiatan berlangsung)			melakukannya)
5.	There is a motivational wall in each class  (Ada dinding motivasi di setiap kelas)		✓	Some student work is displayed in the classroom or on the outside walls of the classroom, such as motivational sentences or motivational pictures.  (Beberapa karya siswa terpajang didalam kelas maupun didinding luar kelas, seperti kalimat motivasi atau gambar gambar motivasi)
6.	Journal of students' reading responses on display in class  (Jurnal tanggapan membaca peserta didik dipajang di kelas)	✓		Student response journals are only literacy books and are also owned by each other, not on display in class.  (Jurnal tanggapan siswa hanya buku literasi dan juga di miliki masing masing, tidak di pajang di kelas)
7.	Read non-lesson books before the		✓	As a 15-minute activity students are allowed to read textbooks and non-text

	<p>learning process begins</p> <p>(Membaca buku non-pelajaran sebelum proses pembelajaran dimulai)</p>			<p>lessons</p> <p>(Seperti kegiatan 15 menit siswa diperkenankan untuk membaca buku teks pelajaran maupun non teks pelajaran)</p>
8.	<p>There is an appreciation for the achievement of students in regular literacy activities</p> <p>(Ada penghargaan terhadap pencapaian peserta didik dalam kegiatan literasi secara berkala)</p>		✓	<p>Students who are diligent in doing literacy activities will become reading ambassadors in the class, and reading ambassadors will change every week.</p> <p>(Peserta didik yang rajin melakukan kegiatan literasi akan menjadi reading ambassador dikelas, dan reading ambassador akan berganti setiap minggu)</p>
9.	<p>There are reading campaign posters in the class</p> <p>(Ada poster-poster kampanye membaca)</p>		✓	<p>The reading campaign posters are made by students and then displayed in class in addition to civilizing literacy as well as for creating a literacy environment.</p> <p>(Poster kampanye membaca dibuat sendiri oleh siswa lalu dipajang di kelas selain untuk</p>



	dikelas)			membudayakan literasi juga untuk menciptakan lingkungan literasi)
10.	There is a student reading board in each class  (Ada papan baca tulis siswa di setiap kelas)	✓		There is no board that is devoted to reading and writing students in class.  (Tidak ada papan yang dikhususkan baca tulis siswa di kelas)
11.	There are academic activities that support the culture of school literacy in the classroom  (Ada kegiatan akademik yang mendukung budaya literasi sekolah di kelas)		✓	Every year competitions are held such as reading, writing poetry or etc., and there is also a story telling competition.  (Lomba setiap tahun di adakan seperti membaca, menulis puisi atau dll, dan ada juga kegiatan lomba story telling)
12.	There is a discussion of learning material  (Ada diskusi materi pembelajaran)		✓	When learning takes place the teacher also cultivates discussion and answers to students. Students are directed to be able to collect conclusions from learning material and books that have been read.

				(Ketika pembelajaran berlangsung guru juga membudayakan diskusi dan tanyak jawab kepada siswa. Peserta didik di arahkan dengan untuk mampu mungumpulkan kesimpulan dari materi pembelajaran dan juga buku yang telah di baca)
--	--	--	--	---

### Appendix 3

#### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

	(RPP)
<b>Sekolah</b>	: SMP Negeri 1 Taman
<b>Mata Pelajaran</b>	: Bahasa Inggris
<b>Kelas/Semester</b>	: VIII (Delapan) / Genap
<b>Materi Pembelajaran</b>	: Teks lisan dan tulis untuk menyatakan dan menanyakan tentang tindakan/kejadian yang sedang dilakukan/ berlangsung saat ini ( <i>Present Continuous Tense</i> )
<b>Alokasi Waktu</b>	: 12 JP

#### A. KOMPETENSI INTI

- KI 1: Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya  
 KI 2: Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya  
 KI 3: Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian yang tampak mata.  
 KI 4: Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat), dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

## B. KOMPETENSI DASAR

1.1	Mensyukuri kesempatan dapat mempelajari bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional yang diwujudkan dalam semangat belajar.
2.1	Menunjukkan perilaku <b>santun</b> dan <b>peduli</b> dalam melaksanakan komunikasi interpersonal dengan guru dan teman.
2.2	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, percaya diri, dan <b>bertanggung jawab dan bekerjasama</b> dalam melaksanakan komunikasi transaksional dengan guru dan teman
3.8	Menerapkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks interaksi transaksional lisan dan tulis yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait keadaan/tindakan/ kegiatan/ kejadian yang sedang dilakukan/berlangsung saat diucapkan, sesuai dengan konteks penggunaannya. (Perhatikan unsur kebahasaan <i>present continuous tense</i> ).
4.8	Menyusun teks interaksi transaksional lisan dan tulis sangat pendek dan sederhana yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait keadaan/tindakan/kegiatan/kejadian yang sedang dilakukan/ berlangsung saat diucapkan, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks.

### INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

1.1.1	Selalu bersyukur dan berdoa sebelum dan sesudah pelajaran.
2.1.1	Menunjukkan sikap santun kepada guru dan teman setiap ada kesempatan komunikatif muncul.
2.1.2	Menunjukkan sikap <b>peduli</b> kepada guru dan teman setiap ada kesempatan komunikatif muncul.
2.2.1	Menunjukkan perilaku <b>bertanggung jawab dan bekerjasama</b> kepada guru dan teman setiap ada

	kesempatan komunikatif muncul.
3.8.1	Mencontohkan penggunaan ungkapan dari tindakan yang sedang berlangsung berdasarkan situasi yang diberikan pada gambar.
3.8.2	Menggunakan ungkapan dengan pola present continuous tense pada dialog berdasarkan situasi yang diberikan.
3.8.3	Mengidentifikasi pola kalimat present continuous tense dari ungkapan yang digunakan pada dialog
3.8.4	Menyusun kalimat acak yang menggunakan pola present continuous tense menjadi dialog dengan urutan yang benar.
4.8.1	Mengidentifikasi ungkapan yang menggunakan pola present continuous tense pada dialog yang disajikan .
4.8.2	Membuat kalimat menggunakan present continuous tense berdasarkan video yang di tayangkan.
4.8.3	Membuat dialog singkat tulis dan lisan menggunakan ungkapan dengan pola kalimat present continuous tense berdasarkan gambar yang disajikan

**Fokus Penguatan Karakter: Santun, Peduli, Tanggung jawab, dan bekerjasama.**

### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui pengamatan gambar, peserta didik dapat menggunakan ungkapan dari tindakan yang sedang berlangsung berdasarkan situasi pada gambar dengan tepat.
2. Setelah mengamati gambar, peserta didik dapat menggunakan ungkapan berpola *present continuous tense* pada dialog berdasarkan situasi yang diberikan dengan benar.
3. Setelah mengamati dialog lisan, peserta didik dapat mengidentifikasi pola kalimat *present continuous tense* dari ungkapan yang digunakan pada dialog secara tepat.

4. Setelah mengerjakan tugas pada lembar kerja dengan menyusun kalimat acak yang menggunakan pola *present continuous tense* pada dialog peserta didik dapat membuat ungkapan berpola *present continuous tense* secara tepat.
5. Setelah mengamati dialog tertulis, peserta didik dapat menentukan ungkapan – ungkapan berpola *present continuous tense* yang digunakan pada dialog dengan tepat.
6. Setelah mengamati video tentang kegiatan yang sedang berlangsung, peserta didik mampu membuat kalimat berpola *present continuous tense* dengan benar.
7. Setelah berdiskusi, peserta didik mampu membuat dialong dengan menggunakan ungkapan berpola *present continuous tense* dengan tepat.
8. Setelah berdiskusi dalam menyusun dialog, peserta didik mampu menampilkan dialog secara lisan menggunakan ungkapan berpola *present continuous tense* dengan tepat.

#### D. MATERI PEMBELAJARAN

##### a. Materi fakta

#### PRESENT CONTINUOUS TENSE

##### Conversation on the phone call.

Aleesya : Hello, may I speak to Carol?

Bella : Yes, it's me. **Who is speaking?**

Aleesya : Hi, I am Aleesya. Are you busy at the moment?

Bella : Hi Aleesya, yep a bit busy right now.

Aleesya : **What are you doing?**

Bella : **I am cooking some food.**

Aleesya : **What are you cooking?**

Bella : **I'm cooking fried chicken and making some salad for dinner.**

Anyway **what are you doing?**

Aleesya : **I'm calling you** haha.. Nah, **I'm calling just** to say hello.

Quite boring. **I am not doing** anything right now.

Bella : Oohh poor you.

Source : <https://www.englishcafe.co.id/contoh-percakapan-bahasa-inggris-dengan-menggunakan-simple-present-continuous-tense/>

**b. Materi Konsep**

**A. The use of the present continuous tense**

**Actions happening at the moment of speaking**

Example: Peter **is reading** a book now.

**B. Adverb of time used in present continuous tense**

Today, at present, at the moment, still, now.

**C. Pattern of present continuous tense**

FORM	PATTERN
<b>Affirmative</b>	<b>Subject +to be ( am/is/are) + verb + ing + object</b>
<b>Negative</b>	<b>Subject +( am/is/are ) + not + verb + ing + object</b>
<b>Interrogative</b>	<b>Tobe (am/is/are) + Subject + verb + ing + object ?</b>

Examples

❖ Affirmative sentences

- I am playing football.
- You are playing football.
- He is playing football.

❖ Negative sentences

- I am not playing football.
- You are not playing football.
- He is not playing football.

❖ Interrogative sentences

- ✓ Am I playing football?
- ✓ Are you playing football?
- ✓ Is he playing football?

**E. METODE PEMBELAJARAN**

- Pendekatan : *Scientific Approach*
- Model : *Cooperative Learning*
- Metode : *Demonstration, Dictation, Discussion*

**F. MEDIA/ALAT/BAHAN**

- Media: Gambar, Video, PPT
- Alat : LCD
- Bahan : Kertas

### G. SUMBER BELAJAR :

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2014). *Bahasa Inggris: When English Rings the Bell*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Internet:
  - <https://eslflow.com/wp-content/uploads/2019/01/What-are-they-doing-for-routines-2019.pdf>
  - <https://www.englishcafe.co.id/contoh-percakapan-bahasa-inggris-dengan-menggunakan-simple-present-continuous-tense/>

### H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

#### Pertemuan 3 ( 2 JP) 80'

Langkah Pembelajaran	Sintaks Model Pembelajaran ( <i>Cooperative Learning</i> )	Deskripsi	Alokasi Waktu
a. Kegiatan Pendahuluan	<i>Present goals and set</i> (Menyampaikan tujuan dan mempersiapkan peserta didik)	1) Guru membuka kelas dengan memberikan salam pembuka. 2) Guru mengajak peserta didik berdoa, mengecek kehadiran siswa, menyiapkan kondisi fisik dan psikis siswa, memberikan motivasi kepada peserta didik. 3) Apersepsi Peserta didik menjawab pertanyaan: <i>What are you doing on Sunday</i>	<b>10 menit</b>



		<p><i>morning?</i></p> <p>4) Menyampaikan tujuan pembelajaran.</p> <p>5) Kompetensi yang akan dicapai:</p> <p>3.8.1 Mencontohkan penggunaan ungkapan dari tindakan yang sedang berlangsung berdasarkan situasi yang diberikan pada gambar.</p> <p>3.8.2 Menggunakan ungkapan dengan pola present continuous tense pada dialog berdasarkan situasi yang diberikan.</p> <p>3.8.3 Mengidentifikasi pola kalimat present continuous tense dari ungkapan yang digunakan pada dialog.</p> <p>3.8.4 Menyusun kalimat acak yang menggunakan pola present continuous tense menjadi</p>	
--	--	---	--

		<p>dialog dengan urutan yang benar.</p> <p>4.8.1 Mengidentifikasi ungkapan yang menggunakan pola present ontinuous tense pada dialog yang disajikan .</p> <p>4.8.2 Membuat kalimat menggunakan present continuous tense berdasarkan video yang di tayangkan.</p> <p>4.8.3 Membuat dialog singkat tulis dan lisan menggunakan ungkapan dengan pola kalimat present continuous tense berdasarkan gambar yang disajikan.</p> <p>6) Menyampaikan aris besar cakupan Materi : <i>Present Continuous Tense</i>.</p> <p>7) Ruang Lingkup Penilaian : a. Penilaian sikap : Jurnal / Catatan Guru, Lembar Penilaian Diri,</p>	
--	--	--	--

		<p>Lembar Penilaian Sejawat</p> <p>b. Penilaian Pengetahuan : Tes tulis.</p> <p>c. Penilaian Keterampilan : Tes Tulis, Tes Lisan</p>	
	<p><b><i>Present information</i></b> (Menyajikan informasi)</p>	<p><b>MENGAMATI</b></p> <p>1) Peserta didik mengamati gambar tentang <i>public place</i>.</p> <p>2) Peserta didik menyebutkan aktivitas yang mungkin dilakukan di <i>public place</i> pada gambar.</p>	<b>10 menit</b>
		<p><b>MENANYA</b></p> <p>3) Peserta didik melakukan tanya jawab singkat berdasarkan situasi pada gambar dengan menggunakan ungkapan berpola present continuous tense.</p>	
	<p><b><i>Organize students into learning teams</i></b> (Mengorganisir peserta didik ke dalam tim – tim belajar)</p>	<p><b>MENGEKSPLORASI</b></p> <p>4) Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok. Setiap <i>kelompok</i> terdiri dari tiga sampai empat orang peserta didik.</p>	

		<p>Setiap kelompok dinamai dengan <i>public place</i> seperti <i>traditional market</i>, <i>school</i>, <i>park</i>, dan <i>restaurant</i>.</p> <p>5) Di dalam satu kelompok, dua anggota kelompok tinggal di kelompok, dua anggota kelompok yang lain berkeliling dari satu kelompok ke kelompok yang lain.</p> <p>6) Aktivitas dua anggota kelompok yang berkeliling adalah berdialog singkat dari satu kelompok ke kelompok lainnya menggunakan ungkapan berpola present continuous tense berdasarkan situasi pada gambar.</p>	
--	--	---	--

	<p><b><i>Assist team work and study</i></b> (Membantu kerja tim dan belajar)</p>	<p><b>MENGASOSIASI</b></p> <p>7) Aktivitas dua anggota kelompok yang tinggal di kelompok adalah menulis kembali ungkapan berpola present continuous tense yang digunakan di dalam dialog pada table yang disediakan.</p> <p>8) Dua anggota kelompok yang tinggal di kelompok kemudian menganalisa struktur kalimat pada ungkapan berpola present continuous tense yang digunakan di dalam dialog.</p>	
	<p><b><i>Test on the materials</i></b> (Mengevaluasi)</p> <p><b><i>Provide recognition</i></b> (Memberikan pengakuan atau penghargaan)</p>	<p><b>MENGGOMUNIKASI</b></p> <p>9) Setiap kelompok menempel table hasil analisa dari ungkapan berpola present continuous tense yang digunakan di dalam dialog.</p> <p>10) Kelompok yang lain memberikan penilaian table</p>	

		hasil analisa kelompok yang ditempel.	
<b>b. Kegiatan Penutup</b>		<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Guru bersama peserta didik merefleksikan pengalaman belajar hari ini.</li> <li>2) Guru melakukan penilaian sikap pada peserta didik menggunakan observasi dan jurnal. Guru melakukan penilaian pengetahuan.</li> <li>3) Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya tentang : <i>degrees of comparison.</i></li> </ol>	<b>10 menit</b>

## I. PENILAIAN

### A. Penilaian KI 2 (Sikap)

Mata Pelajaran : Bahasa Inggris

**Kelas / Semester** : VIII/Genap

**Materi** : *Present Continuous Tense*

**Teknik** : Non Tes

**Bentuk** : Jurnal, Penilaian Diri, Penilaian Sejawat, Lembar

Penilaian Sejawat

**Indikator Pencapaian Kompetensi :**

2.1.1 Menunjukkan sikap santun kepada guru dan teman setiap ada kesempatan komunikatif muncul.

2.1.2 Menunjukkan sikap peduli kepada guru dan teman setiap ada kesempatan komunikatif muncul.

2.2.1 Menunjukkan perilaku bertanggung jawab dan bekerjasama kepada guru dan teman setiap ada kesempatan komunikatif muncul.

**Instrumen Penilaian** : Jurnal / Catatan Guru, Lembar Penilaian Diri, Lembar Penilaian Sejawat.

**Rubrik Penilaian Sikap Santun, Peduli, Tanggung jawab , dan Bekerjasama.**

**a. (Penilaian Diri)**

Nama Siswa : .....

Kelas : .....

Semester : .....

No	Nama	Aspek perilaku yang dinilai				Nilai	Keterangan
		Santun	Peduli	Tanggung Jawab	Bekerja - sama		
1.	Asinta	4	4	2	3	81,3	Baik
2.	Aulia	4	4	3	2		
3.	Ananda	2	3	3	2		
4.	Alfiah	4	4	4	2		
5.	Argi	3	2	2	2		

**Catatan:**

Kolom Aspek perilaku diisi dengan angka yang sesuai dengan kriteria berikut.

4 = sangat baik 3 = baik 2 = cukup 1 = kurang

Skor Akhir =  $\frac{\text{Nilai yang Diperoleh}}{16} \times 100$

Nilai Asinta = 81,3

### C. Penilaian KI 3 (Pengetahuan)

**Kelas / Semester** : VIII/Genap  
**Materi** : *Present Continuous Tense*  
**Waktu** : 30'  
**Teknik** : Tes Tertulis  
**Bentuk** : Menyusun kalimat  
**Indikator Pencapaian Kompetensi** :

3.8.4 Menyusun kalimat acak yang menggunakan pola present continuous tense menjadi dialog dengan urutan yang benar.

**Instrumen** : Lembar Kerja Peserta Didik

#### STUDENTS' WORKSHEET

**Nama** : .....

**Mata Pelajaran** : Bahasa Inggris

**Kelas / Semester** : VIII/Genap

**Materi** : *Present Continuous Tense*

**Waktu** : 30'

**Rearrange the following jumbled utterances into a good dialog!**

- Wow, cool. What are they?
- Thanks a lot mother for your support.
- Swimming, Badminton, and Chess. But I am not sure about chess. Many students in my school are good at playing chess.
- I know, dear. I am sure that you will win the competition.
- I have heard about it from your teacher. Are you joining one sport competition?
- I am trying my best, Mom.
- I am joining three competitions, Mom.
- Hi, sweetheart. How is the school?



- Good, Mom. We're preparing for sport competitions next month. All schools in our regency are joining.
- Don't worry. I think they're going to choose you. Just do your best.

**Keys answer:**

1. Mother : Hi, sweetheart. How is the school?
2. Dinda : Good, Mom. We're preparing for sport competitions next month. All schools in our regency are joining.
3. Mother : I have heard about it from your teacher. Are you joining one sport competition?
4. Dinda : I am joining three competitions, Mom.
5. Mother : Wow, cool. What are they?
6. Dinda : Swimming, Badminton, and Chess. But I am not sure about chess. Many students in my school are good at playing chess.
7. Mother : Don't worry. I think they're going to choose you. Just do your best.
8. Dinda : I am trying my best, Mom.
9. Mother : I know, dear. I am sure that you will win the competition.
10. Dinda : Thanks a lot mother for your support.

**D. Penilaian KI 4 ( Keterampilan)**

**STUDENTS' WORKSHEET**

**Name/Class/No** : .....

**Kelas / Semester** : VIII/Genap

**Materi** : *Present Continuous Tense*

**Waktu** : 80'

**Indikator Pencapaian Kompetensi** :

- 4.8.3. Membuat dialog singkat tulis dan lisan menggunakan ungkapan dengan pola kalimat present continuous tense berdasarkan gambar yang disajikan.

**1. Make a group of four! Make a simple dialog using the expression of present continuous tense form based on the situation given! Choose one of the following situations!**

**2. Present your dialog to the class!**

**a. Situation 1**

A family consists of four family members. They are father, mother, and two sons.

They are visiting Surabaya Zoo.

**b. Situation 2**

Four students are visiting Mpu Tantular museum. They are observing historical things there.

**c. Situation 3**

A fishmonger is selling his fish. There are three customers.

**d. Situation 4**

A teacher is teaching English in the class. Three students are late to come in the class. They are explain their reason for being late.

**Alternative jawaban:**

**Situation 4**

A teacher is teaching English in the class. Three students are late to come in the class. They are explain their reason for being late.

Teacher : Okay students, have you understood about the material?

3 Students come late : Knock.... Knock...., excuse me sir.

Teacher : Please come in. **Why are you still**

**staying outside the door?**

Student comes late 1 : I am sorry. **I am still wearing my shoes.**

Teacher : Why are you come late?

3 Students come late : We come late because we must be in queue in the canteen.

Teacher : It is okay. Don't be late please.

3 Students come late : Okay sir.

**LAMPIRAN 1 : Materi Pembelajaran**

**PRESENT CONTINUOUS TENSE**

**Conversation on the phone call.**

- Aleesya : Hello, may I speak to Carol?  
 Bella : Yes, it's me. **Who is speaking?**  
 Aleesya : Hi, I am Aleesya. Are you busy at the moment?  
 Bella : Hi Aleesya, yep a bit busy right now.  
 Aleesya : **What are you doing?**  
 Bella : **I am cooking some food.**  
 Aleesya : **What are you cooking?**  
 Bella : **I'm cooking fried chicken and making some salad for dinner.**  
 Anyway **what are you doing?**  
 Aleesya : **I'm calling you** haha.. Nah, **I'm calling just** to say hello.  
 Quite boring. **I am not doing** anything right now.  
 Bella : Oohh poor you.

Source : <https://www.englishcafe.co.id/contoh-percakapan-bahasa-inggris-dengan-menggunakan-simple-present-continuous-tense/>

#### A. The use of the present continuous tense

##### Actions happening at the moment of speaking

Example: Peter **is reading** a book now.

#### B. Adverb of time used in present continuous tense

Today, at present, at the moment, still, now.

#### C. Pattern of present continuous tense

FORM	PATTERN
Affirmative	Subject +to be ( am/is/are) + verb + <i>ing</i> + object
Negative	Subject +( am/is/are ) + not + verb + <i>ing</i> + object
Interrogative	To be (am/is/are) + Subject + verb + <i>ing</i> + object?

##### Examples

- ❖ Affirmative sentences
  - I am playing football.
  - You are playing football.
  - He is playing football.
- ❖ Negative sentences
  - I am not playing football.
  - You are not playing football.
  - He is not playing football.

- ❖ Interrogative sentences
- ✓ Am I playing football?
- ✓ Are you playing football?
- ✓ Is he playing football?

## **ACTIVITY 2**

**Mata Pelajaran** : Bahasa Inggris  
**Kelas / Semester** : VIII/Genap  
**Materi** : Present Continuous Tense  
**Waktu** : 30'

3.8.2 Menggunakan ungkapan dengan pola present continuous tense pada dialog berdasarkan situasi yang diberikan.

3.8.3 Mengidentifikasi pola kalimat yang digunakan pada dialog.

**Let's play it!**



**Follow the steps:**

- ✓ **First step**
  - **Make a group of four!**  
Group 1 is as a traditional market  
Group 2 is as a school  
Group 3 is as a park  
Group 4 is as a restaurant
  - **Two members of group stay in the group, two other members of the group go around, move from group 1 to the next group and make a dialog orally based on the picture.**



	<b>M</b> (+), (-), (?)	<b>TO</b> <b>BE /</b> <b>TO</b> <b>BE</b>		<b>T</b> <b>O</b> <b>B</b> <b>E</b> <b>N</b> <b>O</b> <b>T</b>			<b>E</b>
1	?	What is	she	-	buy ing	-	at the mark et?
2	?	Is	she	-	buy ing	chilie s	at the mark et?
3	+	-	She	is	buy ing	chilie s	at the mark et.
4	-	-	She	is no t	buy ing	chilie s	at the mark et.

### **Rubrik Penilaian Speaking**

<b>NO</b>	<b>ASPEK</b> <b>DINILAI</b>	<b>YANG</b>	<b>KRITERIA</b>	<b>SKOR</b>
1	Kelancaran Fluency)	(	Lancar	3
			Kurang Lancar	2
			Tidak Lancar	1
2	Pengucapan Pronunciation)	(	Sempurna	3
			Kurang Sempurna	2
			Tidak Sempurna	1
3	Intonasi ( Intonation)		Sesuai	3
			Kurang Sesuai	2
			Tidak sesuai	1
4	Pilihan kata Diction)	(	Tepat	3
			Kurang Tepat	2
			Tidak Tepat	1

## STUDENT'S WORKSHEET

### Rearrange the following jumbled utterances into a good dialog!

- Well then, good luck! Sorry I'm going now
- Thanks Aga. Wait, I'm going to close the door. I'm making a stack of book now.
- See you.
- Okay see you.
- Me too, friends. What are you doing?
- I'm studying all over from the beginning. I'm going to make a good start.
- I'm collecting my old books.
- I see.. What does it for?
- I am fine, thanks. What about you?
- Hi Bagas, how are you?

Aga : .....

Bagas : .....

Aga : .....

Bagas : .....

### Keys answer

1. Aga : Hi Bagas, how are you?
2. Bagas : I am fine, thanks. What about you?
3. Aga : Me too, friend. What are you doing?
4. Bagas : I'm collecting my old books.
5. Aga : I see.. What does it for?
6. Bagas : I'm studying all over from the beginning. I'm going to make a good start.
7. Aga : Well then, good luck! Sorry I'm going now
8. Bagas : Thanks Aga. Wait, I'm going to close the door. I'm making a stack of book now.
9. Aga : Okay see you.
10. Bagas : See you.

**Pedoman Penilaian (Penilaian Pengetahuan)**

1. Untuk nomor tiap jawaban benar skor 1
2. Untuk nomor tiap jawaban salah skor 0
3. Jumlah skor maksimal :  $10 \times 1 = 10$
4. Nilai maksimal : 100
5. Nilai peserta didik =  $\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$

**ACTIVITY 5**

4.8.2 Menyusun kalimat menggunakan present continuous tense berdasarkan video yang di tayangkan.

**Watch the video! Make some sentences in present continuous tense form based on the video!**

<https://www.dailymotion.com/video/x6aq8is>

**Rubrik Penilaian Writing**

NO	ASPEK YANG DINILAI	DESKRIPTOR	SKOR
1.	Struktur teks	Tata bahasa sangat tepat	4
		Tata bahasa tepat	3
		Tata bahasa cukup tepat	2
		Tata bahasa kurang tepat	1
2.	Unsur kebahasaan	Pilihan kosakata sangat tepat	4
		Pilihan kosakata tepat	3
		Pilihan kosakata cukup tepat	2
		Pilihan kosakata kurang tepat	1

**Pedoman Penskoran:**

Skor akhir =  $\frac{\text{Jumlah perolehan peserta didik}}{8} \times 100$

8

Skor maksimal = 100

Skor minimal =

25





Unipa Surabaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS PGRI ADI BUANA SURABAYA**

Kampus I : Jl. Ngagel Dadi III 8/37 Telp. (031) 5053127, 5041097 Fax. (031) 5662804 Surabaya 60234  
Kampus II : Jl. Dukuh Menanggal XII Telp. (031) 8281181, 8281182, 8281183 Surabaya 60234.

<http://fkip.unipasby.ac.id>

**THESIS REVISION FORM**

Student's Name : Oktaviana Larasati  
Student's Reg. Number : 165300030  
Department : English Language Education Department  
Thesis Examination Date : 28 January 2020  
Thesis Title : Investigating English Literacy Practices in  
School Literacy Movement in SMPN 1  
Taman  
Examiner 1 : Dr. Nunung Nurjati, S.E., M.Pd.  
Examiner 2 : Salim Nabhan, S.Pd., M.A.

No.	Materials	Examiner 1	Examiner 2
1.	Abstract, acknowledgment		
2.	Typo and grammatical error		
3.	Complete the indicator of habitual stage, etc.		
4.	Add some explanation in data		
5.	Format of writing		

The deadline for the corrected or revised thesis: two weeks after the thesis examination

Examiner 1,

Dr. Nunung Nurjati, S.E., M.Pd.

NIDN. 0726076301

Examiner 2,

Salim Nabhan, S.Pd., M.A.

NIDN. 0726048202



Unipa Surabaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS PGRI ADI BUANA SURABAYA**

Kampus I : Jl. Ngagel Dadi II-8/37 Telp. (031) 5053127, 5041297 Fax. (031) 5662804 Surabaya 60234  
Kampus II : Jl. Dukuh Menanggal XII Telp. (031) 8281181, 8281182, 8281183 Surabaya 60234.

<http://fkp.unipasby.ac.id>

**RECORDS OF THESIS SUPERVISION SESSIONS**

Student's Name : Oktaviana Larasati  
Student's Reg. Number : 165300030  
Department : English Language Education  
Thesis Title : Investigating English Literacy Practices in  
School Literacy Movement in SMPN 1  
Taman Sidoarjo

No.	Dates	Materials	Advisor
1.	26-12-2019	Revision chapter III	
2.	02-01-2020	Acc chapter III	
3.	07-01-2020	Major revision chapter IV	
4.	08-01-2020	Minor revision chapter IV	
5.	09-01-2020	Acc chapter IV	
6.	13-01-2020	Revision chapter V and References	
7.	14-01-2020	Acc chapter V and References	
8.	17-01-2020	Revision chapter II	
9.	20-01-2020	Acc chapter II, revision chapter I and abstract	
10.	21-01-2020	Acc chapter I and abstract	

The thesis supervisions have been completed on January 21, 2020.

Acknowledged by:  
Dean of FKIP,

Dr. Suhari S.H., M.Si  
NIP/NPP.196801031992031003

Advisor,

Salim Nabhan S.Pd., M.A.  
NIDN. 0720048202



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS PGRI ADI BUANA SURABAYA**

Kampus I : Jl. Ngagel Dadi III-B/37 Telp. (031) 5041097 Fax. (031) 5042804 Surabaya 60245  
Kampus II:J. Dukuh Menanggal XII Telp. (031) 6281182, 6281183 Surabaya 60234.  
Website : <http://fkip.unpasby.ac.id>

Unipa Surabaya

Nomor : 381/Ak.2/FKIP/IX/2019  
Lampiran : -  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

08 Oktober 2019

Yang Terhormat,  
Kepala SMP Negeri 1 Taman  
di Sidoarjo

Sesuai dengan kurikulum Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, untuk penyelesaian akhir masa studi, mahasiswa diwajibkan menulis skripsi. Berkaitan dengan ini, mohon dengan hormat Bapak/Ibu Kepala SMP Negeri 1 Taman Sidoarjo berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa :

Nama : Oktaviana Larasati  
NIM : 165300030  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Inggris  
Judul Penelitian : Investigating English Literacy Practices in School Literacy Movement in SMPN 1 Taman Sidoarjo  
Waktu penelitian : 16 September 2019 s/d 16 November 2019

Demikian atas bantuan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Dekan,



Tembusan :

1. Wakil Dekan I
2. Kaprodi



PEMERINTAH KABUPATEN SIDOARJO  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
**SMP NEGERI 1 TAMAN**

Jl. Satria No. 1 Ketegan Taman Sidoarjo 61257, Telp. (031)7881538,  
email: [smpn1tmn@yahoo.com](mailto:smpn1tmn@yahoo.com) Web : [www.smpn1taman-sidoarjo.sch.id](http://www.smpn1taman-sidoarjo.sch.id)



**SURAT KETERANGAN**

No : 422/261/404.5.1.2.10/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. ACHMAD LUTFI, M.M  
NIP : 196712051990031008  
Jabatan : Kepala SMP Negeri 1 Taman

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : OKTAVIANA LARASATI  
NIM : 165300030  
Program studi : Pendidikan Bahasa Inggris  
Perguruan Tinggi : Universitas PGRI Adi Buana Surabaya  
Jawa Timur

Nama tersebut diatas benar-benar telah melaksanakan penelitian di SMP Negeri 1 Taman Sidoarjo terhitung mulai tanggal 16 September s/d 16 November 2019 dengan judul "Investigating English Literacy Practices in School Literacy Movement in SMPN 1 Taman Sidoarjo".

Demikian surat keterangan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Sidoarjo, 31 Oktober 2019  
Kepala Sekolah



Drs. ACHMAD LUTFI, M.M  
NIP. 196712051990031008